

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN” JAKARTA**

**FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM STUDI S-1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**I Komang Santika, 1140713120**

**Skripsi, Maret 2014**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU**

**MINUM MINUMAN KERAS SISWA SEKOLAH MENENGAH**

**KEJURUAN WIDYA WISATA GRAHA AMLAPURA**

xix + 70 halaman + 2 bagan + 13 tabel + 7 diagram

## **ABSTRAK**

Minuman keras meliputi seluruh jenis minuman yang mengandung alkohol yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari pada berbagai kebudayaan tertentu. Menurut WHO (2011) hampir 10 % atau sekitar 320.000 kematian kelompok usia 15-29 tahun disebabkan oleh alkohol. Di Amlapura terdapat lima sekolah pariwisata, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan Widya Wisata Graha Amlapura. Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan banyak siswa SMA atau SMK pariwisata di Kota Amlapura yang minum minuman keras, termasuk sekolah Menengah Kejuruan Widya Wisata Graha Amlapura. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku minum minuman keras siswa Sekolah Menengah Kejuruan Widya Wisata Graha Amlapura dan mengetahui berapa besar hubungan umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, sikap, teman sebaya dan ketersediaan dana dengan perilaku minum minuman keras siswa Sekolah Menengah Kejuruan Widya Wisata Graha Amlapura. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif analitik, dengan menggunakan desain studi *cross sectional*.

Hasil penelitian ini adalah 36 orang responden (31,2 %) berperilaku minum minuman keras dan 60 orang responden (68,8 %) tidak berperilaku minum minuman keras. Semua responden yang berperilaku minum minuman keras adalah laki – laki, dengan pengetahuan rendah dan memiliki sikap negatif. Ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, dan sikap dengan perilaku minum minuman keras. Tidak ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara teman sebaya dan ketersediaan dana dengan perilaku minum minuman keras.

Tingkatkan pengetahuan siswa terkait minuman keras melalui sosialisasi-sosialisasi budaya asli Bali yang tidak terkontaminasi budaya asing seperti miras. Lakukan penyuluhan – penyuluhan oleh Dinkes setempat ke sekolah - sekolah dan penggunaan media elektronik atau media massa tentang bahaya perilaku minum minuman keras khususnya dikalangan remaja. Tinjau ulang kurikulum dan perketat pengawasan kepada siswa saat masuk kerja.

Kata Kunci : Perilaku, minuman keras

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITY NATIONAL DEVELOPMENT "VETERAN" JAKARTA**

**FACULTY OF SCIENCE HEALTH**

**S-1 STUDY OF PUBLIC HEALTH**

**I Komang Santika, 1140713120**

**Thesis, March 2014**

**FACTORS - FACTORS RELATED TO THE CONDUCT OF DRINKING  
LIQUOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENT WIDYA WISATA  
GRAHA AMLAPURA**

xix + 70 halaman + 2 bagan + 13 tabel + 7 diagram

## **ABSTRACT**

Liquors covers all types of alcoholic beverages that are part of everyday life in certain cultures. According to WHO ( 2011) almost 10 % or about 320,000 deaths in the 15-29 age group are caused by alcohol . In Amlapura there are five schools, one of them is a Vocational School Travel Widya Graha Amlapura. Based on early studies that the author did a lot of high school or vocational tourism Amlapura City who drank liquor, including vocational high school Widya Graha Amlapura Travel. The purpose of this study was to determine the description of drinking behavior of vocational school students Widya Graha Amlapura Travel and find out how much the relationship of age, gender, level of knowledge, attitudes, peers and the availability of funds with the drinking behavior of vocational high school students Widya Graha Travel Amlapura . Research conducted descriptive analytic, using a cross-sectional study design.

The results of this study were 36 respondents ( 31.2 % ) drinking behavior and 60 respondents ( 68.8 % ) do not behave drink. All respondents who behave drinking is male, with low knowledge and have a negative attitude . There is a significant relationship or significant between age, gender, level of knowledge, and attitudes to drinking behavior. There is no meaningful or significant

relationship between peers and the availability of funds with drinking behavior.

Increase students knowledge related to liquor socialization socialization through Balinese culture uncontaminated foreign cultures such as alcohol. Perform counseling - counseling by the local health office to the school and the use of electronic media or mass media about the dangers of drinking behavior, especially among adolescents . Review the curriculum and tighten supervision to Students while at work.

Keywords : Behavior, liquor